



ELANG KHARISMA DEWANGGARADAR JOGJA

UPACARA: Peserta peringatan Hari Kebangkitan Nasional menyanyikan lagu-lagu kebangsaan di Pasar Beringharjo, Jogja kemarin (20/5). Sekber Keistimewaan DJJ dan Aliansi Mahasiswa Nusantara menggelar peringatan Harkitnas di Pasar Beringharjo karena sebagai representasi kekuatan ekonomi rakyat.

Ingatkan Jogja Tonggak Kebangkitan Nasional

JOGJA, Radar Jogja - Belasan mahasiswa berbaris di Pasar Beringharjo, kemarin (20/5). Mereka mengenakan pakaian adat Nusantara dan menghadap merah putih. Sebagai bentuk peringatan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) yang jatuh setiap 20 Mei.

Ketua Sekber Keistimewaan DJJ, Widihasto Wasana Putra membeberkan, kegiatan yang digelar berkolaborasi dengan Aliansi Mahasiswa Nusantara. Pasar Beringharjo dipilih untuk mengawali rangkaian kegiatan. Sebab merepresentasikan kekuatan ekonomi rakyat yang harus bangkit usai terpaan pandemi Covid-19. "Se-

suai, dengan peringatan Harkitnas," paparnya diwawancarai Radar Jogja kemarin (20/5).

Widihasto menjelaskan, tujuan utama dari kegiatan yang diketuainya ini adalah mengingatkan masyarakat. Republik Indonesia hadir atas jerih payah para pejuang. "Bahwasannya, Indonesia tidak jatuh dari langit. Penuh dengan pengorbanan," serunya.

Kebangkitan Nasional diawali dengan organisasi yang didirikan oleh pahlawan asal Jogjakarta, Ki Hajar Dewantara. Organisasi ini adalah Budi Utomo. Pergerakan organisasi itu dilakukan untuk memerdekakan Indonesia.

"Sehingga kita harus selalu menegakkan semangat nasionalisme itu," tegasnya.

Acara ini juga bertujuan untuk memperingati dua tahun Indonesia Raya Bergema. Gerakan yang diinisiasi oleh masyarakat Jogja dan dicetuskan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X. Dalam rangka menggelorakan semangat nasionalisme melalui lagu kebangsaan, yang diputar tiap jam 10 di tempat umum. "Termasuk di Pasar Beringharjo," ucapnya.

Selanjutnya disebutkan, rangkaian peringatan Harkitnas diisi dengan pembacaan ikrar kebangkitan. Dilanjutkan dengan menggelora-

kan kembali Gerakan Indonesia Raya Bergema dan lagu kebangsaan. Disusul dengan orasi kebangsaan dan pentas seni pertunjukkan. "Jam 16.00 kami pentas musik Mandalasana di Keraton Jogja," bebernyanya.

Muhammad Subakti Wicaksono, jadi salah satu yang mengaku bangga dapat turut dalam peringatan Harkitnas di Pasar Beringharjo. Mahasiswa ISI Jogjakarta ini menganggap, kegiatan serupa yang dilakoninya penting. "Acara-acara kecil itu sangat berperan untuk membuat Indonesia maju," tandas pemuda 21 tahun asal Bengkulu itu. **(fat/bah/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005